

Edukasi Dalam Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak

Education to Optimize Children's Growth and Development

Juni Sofiana*, Hastin Ika Indriyastuti, Eka Riyanti

Universitas Muhammadiyah Gombong

*Corresponding author: junisofiana@unimugo.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:
Anak, Edukasi,
Optimalisasi,
Tumbuh Kembang

Usia 0-5 tahun merupakan periode emas, periode ini merupakan fase awal tumbuh kembang anak yang akan mempengaruhi periode perkembangan selanjutnya. Pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang merupakan salah satu cara agar anak dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. Kampung pandan Kuala Lumpur Malaysia merupakan salah satu lokasi yang ditempati oleh masyarakat 'aisyiyah Indonesia. Ibu-ibu mengatakan belum mengetahui terkait tumbuh kembang anak dan belum faham bagaimana cara menstimulasi serta memantau tumbuh kembang anak. Pemantauan tumbuh kembang penting dilakukan untuk mengetahui apakah anak tumbuh dan berkembang sesuai usia dan tahapan perkembangannya. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu ibu PRIA di malaysia mengenai tumbuh kembang anak. Metode pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan secara online zoom, presentasi menggunakan media power point dan vidio tentang tumbuh kembang serta cara untuk mengoptimisasi tumbuh kembang. Hasil pengabdian masyarakat : Hasil Pretest menunjukkan bahwa dari 10 ibu yang mengikuti kegiatan, 7 ibu memiliki pengetahuan kurang, dan 3 ibu mempunyai pengetahuan yang cukup. Hasil Posttest yang dilakukan setelah penyuluhan yaitu 10 ibu memilki pengetahuan baik. Kesimpulan pengabdian masyarakat yaitu: terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan tumbuh kembang anak.

ABSTRACT

Keywords:
Child,
Development,
Education,
Growth,Optimize

Age 0-5 years is the golden period, this period is the initial phase of a child's growth and development which will influence the next period of development. Monitoring and stimulating growth and development is one way for children to achieve optimal growth and development. Every child needs regular stimulation and monitoring from parents and family. Parents not only provide nutrition, provide attention and affection, but they have a very important role in the child's growth and development process, namely by providing stimulus and monitoring so that their child's growth and development is optimal. Growth and development monitoring is carried out to find out whether the child is growing and developing according to his age and developmental stages. The purpose of this community service is to increase the knowledge of PRIA mothers in Malaysia regarding child development. This community service method is to conduct counseling about growth and development and ways to optimize growth and development. Community service results: Pretest results showed that of the 10 mothers who took part in the activity, 7 mothers had insufficient knowledge, and 3 mothers had sufficient knowledge. The results of the Posttest which was carried out after the counseling were 10 mothers who had good knowledge. The conclusion of community service is: There was an increase in knowledge after counseling on child growth and development.

PENDAHULUAN

Masa balita merupakan masa yang sangat penting bagi proses kehidupan manusia. Pada masa ini akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam proses tumbuh kembang selanjutnya. Pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang merupakan salah satu cara agar anak dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara serta sosialisasi dan kemandirian. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan system neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Kesemua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh (Kemenkes RI, 2016).

Pertumbuhan dan perkembangan balita secara fisik, mental, sosial, emosional dipengaruhi oleh gizi, kesehatan dan pendidikan. Penelitian oleh Bloom mengenai kecerdasan, menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun pertama usia anak, perkembangan kognitifnya mencapai sekitar 50%, kurun waktu 8 tahun mencapai 80%, dan mencapai 100% setelah anak berusia 18 tahun. Penelitian lain mengenai kecerdasan otak menunjukkan fakta bahwa untuk memaksimalkan kepandaian seorang anak, stimulasi harus dilakukan sejak 3 tahun pertama dalam kehidupannya mengingat pada usia tersebut jumlah sel otak yang dipunyai dua kali lebih banyak dari sel-sel otak orang dewasa (Setyaningsih, 2017).

Data riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2013 menunjukkan peningkatan persentase rumah tangga yang

tidak pernah melakukan pemantauan perkembangan balita dalam 6 bulan terakhir sebesar 8,9, angka ini meningkat dibandingkan data RIKESDAS tahun 2007. Hal ini meningkatkan angka gizi buruk, gizi kurang dan pertumbuhan terhambat. Perlu disadari bahwa penyimpangan tumbuh kembang yang terlambat dideteksi dan diintervensi bisa mengakibatkan kemunduran perkembangan anak dan berkurangnya efektivitas terapi. (Charles dkk., 2013).

Kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak dapat mengakibatkan hilangnya fungsi sel-sel otak yang dapat berpengaruh pada keterlambatan perkembangan motorik halus, motorik kasar, bahasa, kognitif dan sosial. keterlambatan kognitif dapat mempengaruhi masa depan anak dalam mengolah informasi yang diterima, sehingga sangat penting untuk memberikan stimulasi tumbuh kembang. Orang tua merupakan salah satu orang yang berperan penting dalam kehidupan anak terutama dalam tumbuh kembangnya. Kampung Pandan Malaysia merupakan salah satu wilayah yang ditempati oleh warga Indonesia (warga 'aisyiyah) yang bekerja di Malaysia, hasil wawancara pada ibu-ibu PRIA (pimpinan ranting ibu ibu aisyiyah), 70% ibu memiliki pengetahuan yang kurang terkait tumbuh kembang dan cara menstimulasi tumbuh kembang pada anak. Ibu mengatakan disana terdapat pelayanan dokter yang melayani jika bayi/ balita mengalami sakit. Tidak ada posyandu atau pemantauan rutin tumbuh kembang.

Untuk mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, Orang tua perlu memenuhi kebutuhan nutrisi, memberikan perhatian kasih sayang, serta memantau dan memberikan stimulus agar pertumbuhan dan perkembangan anaknya optimal. Untuk bisa merawat dan membesarkan anak secara maksimal orang tua terutama ibu perlu mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan tumbuh kembang balita. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk

memberikan informasi kepada ibu balita tentang tumbuh kembang anak sebagai upaya agar tumbuh kembang anak menjadi optimal.

METODE

Metode Pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak di Kampung Pandan Kuala Lumpur Malaysia. Peserta pengabdian adalah PRIA (pimpinan ranting ibu ibu aisyiyah) kampung pandan sejumlah 10 orang. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kuala Lumpur dimulai dengan beberapa tahap. Tahap pertama, tanggal 1 agustus 2022 melakukan koordinasi serta permohonan izin kepada pimpinan ranting 'aisyiyah melalui mahasiswa yang sedang melakukan kunjungan praktek kerja nyata di Kampung pandan Malaysia. Setelah mendapatkan izin, berlanjut ketahap kedua, pada tanggal 9 agustus 2022 dilakukan persiapan teknis pelaksanaan edukasi persiapan meliputi : persiapan materi edukasi, link zoom, tempat pelaksanaan, undangan untuk peserta dan alat/lembar evaluasi. Tahap ketiga, pada tanggal 11 Agustus 2022 dilakukan penyuluhan melalui virtual meeting melalui aplikasi zoom tentang "Edukasi dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak". Metode yang digunakan berbentuk ceramah dan diskusi. Media yang digunakan adalah powerpoint sebagai sarana penyampaian materi, gambar serta video. Materi yang disampaikan meliputi pengertian tumbuh kembang, faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang, cara menstimulasi tumbuh kembang, pijat bayi untuk stimulasi tumbuh kembang (pengertian, manfaat,

syarat, waktu pemijatan, langkah-langkah pemijatan). Penyuluhan ini diikuti oleh 10 PRIA kampung pandan Kuala Lumpur Malaysia. Ibu-ibu responden merupakan ibu pekerja, ibu bekerja fullday sehingga belum faham terkait tumbuh kembang anak dan belum optimal dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anaknya. Tahap evaluasi dilakukan melalui Pretest dan post test untuk mengukur pengetahuan terhadap peserta. Pretest dilakukan sebelum kegiatan edukasi menggunakan kuesiner terkait pengetahuan tumbuh kembang dan Posttest dilakukan setelah kegiatan edukasi, posttest menggunakan kuesioner yang sama dengan kuesioner pretest. Indikator keberhasilan dalam penyuluhan ini adalah dengan meningkatnya pengetahuan sebelum dan setelah edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan pengetahuan dilakukan dengan pemberian materi dengan penyuluhan, Materi yang disampaikan mengenai "tumbuh kembang balita". Tujuan dari pemberian materi ini adalah untuk memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan ibu ibu terkait apa itu tumbuh kembang, tanda tumbuh kembang dan apa saja yang dilakukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Melalui pemberian materi ini diharapkan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan semakin paham mengenai tumbuh kembang dan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Proses penyuluhan ini diikuti dengan baik oleh semua ibu sebanyak 10 yang hadir. Meskipun jumlah peserta sedikit, tetapi peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti edukasi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Foto Bersama Pemateri dan Peserta Penyuluhan

Pengukuran Tingkat Pengetahuan ibu-ibu (Kegiatan *Pre test* dan *Post Test*). Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum penyuluhan, *pre test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai tumbuh kembang balita.

Sehingga dapat diukur efektivitas proses kegiatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan ibu. Kegiatan *post test* dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan. Kegiatan *pretest* dan *post test* diikuti oleh 10 guru.

Tabel 1. Skor pretest dan post tes

| No | Pengetahuan | Pretest | Posttest |
|--------|-------------|-----------|-----------|
| 1 | Baik | 0 | 10 (100%) |
| 2 | Cukup | 3 (30%) | 0 |
| 3 | Kurang | 7 (70%) | 0 |
| Jumlah | | 10 (100%) | 10 (100%) |

Pada Tabel 1 hasil pretest dan post test tentang pengetahuan tumbuh kembang anak terdapat kenaikan yang signifikan. Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 10

ibu, 7 ibu (70%) memiliki pengetahuan kurang, dan 3 ibu (30%) mempunyai pengetahuan yang cukup. Hasil post test yang dilakukan setelah penyuluhan yaitu 10

ibu (100%) memiliki pengetahuan baik. Hasil post test menunjukkan bahwa semua ibu PRIA berpengetahuan baik, sehingga kegiatan ini dapat merefresh pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai optimalisasi tumbuh kembang.

Orang tua memiliki peran terpenting dalam proses tumbuh kembang karena tugas orang tua yaitu mampu memahami dasar tentang pertumbuhan dan perkembangan pada masa kanak-kanak, memberikan makan anak, memahami penggunaan mainan dan memahami keterampilan interpersonal anak (Wong, 2008). Pengetahuan orang tua berpengaruh dalam proses tumbuh kembang anak.

Pengetahuan PRIA sebelum diberikan penyuluhan memiliki rata-rata nilai 70.1 dan rata-rata sesudah dilakukan penyuluhan adalah 94.2, terjadi peningkatan nilai sebesar 24.1. Kegiatan peningkatan pengetahuan tumbuh kembang ini direspon baik oleh ibu-ibu, mereka mengatakan senang karena memperoleh pengetahuan yang baru terkait optimalisasi tumbuh kembang. Pengetahuan tumbuh kembang yang baik akan mempengaruhi atau mengubah pola asuh ibu dalam tumbuh kembang pada anak.

Kegiatan penyuluhan merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi kesehatan. Literasi informasi merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu untuk menjadikan individu tersebut lebih peduli akan kesehatannya. Literasi informasi berupa pelaksanaan kampanye atau penyuluhan tentang kesehatan sangat efektif dalam peningkatan pengetahuan masyarakat (D&Fuady, 2017).

Penyuluhan kesehatan merupakan media promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang. Berdasarkan

pengalaman dan penelitian, diperoleh bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (2023) edukasi peningkatan pengetahuan terkait gizi balita terhadap pencegahan stunting. Hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan terdapat hubungan antara edukasi dengan peningkatan pengetahuan. Ibu dengan pengetahuan yang bagus akan bisa memberikan pemenuhan gizi sehingga bisa mencegah terjadinya stunting dan membuat tumbuh kembang anak menjadi optimal. Dampak positif dari peningkatan pengetahuan ibu terkait tumbuh kembang, ibu dapat maksimal dalam memantau tumbuh kembang dan bisa melakukan stimulasi pada anak sehingga tidak terjadi keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Syahailatua (2020) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap tumbuh kembang anaknya. Hasil penelitian Muchid (2013) menjelaskan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang motorik kasar akan memiliki anak dengan perkembangan motorik kasar yang normal pula. Namun bila pengetahuan ibu kurang maka kemampuan ibu dalam mengasuh sekaligus mengontrol perkembangan motorik kasar anaknya tentu berkurang juga.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniawati (2015) menjelaskan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang balita dengan perkembangan balita usia 12-36 bulan. Dengan adanya kegiatan ini, harapannya dengan meningkatkan pengetahuan ibu, ibu akan melakukan stimulasi dan pola asuh yang adaptif mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Pengabdian Rahayu (2021) terkait upaya penguatan program stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang

menjelaskan bahwa program penguatan stimulasi dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam melakukan pemeriksaan antropometri dan screening tumbuh kembang. Peningkatan Pengetahuan ini diharapkan dapat mencegah keterlambatan tumbuh kembang pada anak balita.

SIMPULAN

Kesimpulan pengabdian masyarakat yaitu: Terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan edukasi melalui penyuluhan tumbuh kembang anak. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah ibu bisa dilatih pembuatan menu MPASI dengan bahan lokal untuk meningkatkan berat badan pada bayi balita.

DAFTAR PUSTAKA

- D., & Fuady, I, "Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Bagi Masyarakat Di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat", *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 129–138, 2017.
- Kemendes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 [Internet]. Jakarta: Kemendes RI; 2017. Available from: <https://pusdatin.kemdes.go.id/article/view/17092000001/profil-kesehatan-indonesia-2016.html>
- Kurniawati, A & Hanifah, L. 2014. Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang balita dengan perkembangan balita usia 12-36 buland posyandu kasih ibu 7 banyu urip klego boyolali tahun 2014. *Jurnal kebidanan Indonesia*, Vol 6, No 1 (2015). 83-100. Available : <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/103>
- Muchid A, Samiasih A, Maryam. Hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di Posyandu Budi Lestari Desa Tlogorejo Guntur

- Demak [Internet]. *Fikkes: Jurnal Keperawatan*. 2013;6(1):36-43. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkes/article/view/187>
- Notoatmodjo, S.(2008). "Metodologi Penelitian Kesehatan", Jakarta : Rineka Cipta
- RISKESDAS 2013. Diunduh dari <http://www.labdata.litbang.depkes.go.id>
- Rahayu, S, Anggeriane,E &Mariani. 2021. Upaya Penguatan Program Stimulasi, Seteksi dan Intervensi Tumbuh Kembang (SDIDTK) melalui pemeriksaan antropometri pada anak prasekolah. *Jurnal EMPATI : Edukasi Msayarakat, pengabdian dan Bakti*. Vol.2, No.1, April 2021. Hal 71-75. e-ISSN 2774-2296
- Setyaningsih,Pujiati, & Khanifah, Milatun & Chabibah, Nur. (2017). Layanan Tumbuh Kembang Balita dengan Pendampingan Ibu dan Anak Sehat. *Jurnal University Research Colloquium*. 81-86
- Syahailatua, julia (2020) Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. Vol. 3 No. 2 Juni 2020. DOI: <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.77-83>